

ABSTRAK

Ardi Tri Susanto (1201030026), 2024, *Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Studi Kajian Tematik.*

Penelitian ini mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan berpikir melalui perspektif studi kajian tematik. Pembahasan tentang berpikir menjadi sangat menarik karena dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan manusia untuk berpikir dalam keadaan apapun, sebagai cara manusia untuk mencintai dan menambah rasa keimanannya kepada Allah dengan berpikir dan mentafakuri segala ciptaanya yang begitu indah, sebagai rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepadanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran para ulama tentang ayat-ayat berpikir dalam Al-Qur'an, dan untuk mengetahui ketumaan berpikir dalam Al-Qur'an menurut ulama tafsir

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer yakni Al-Qur'an dan Kitab tafsir Ath-Thabari, al-Misbah karya Quraish Shihab, dan tafsir Fii-Zilal Al-Qur'an, dan dibantu dengan sumber sekunder yang berupa skripsi, artikel, buku, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kajian pustaka, dan menerapkan langkah-langkah tafsir maudhu'i sebagai teknik analisis data penelitian.

Menurut para mufasir Ath-Thabari, Sayyid Quthb, dan Quraish Shihab, berpikir merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia tanpa terkecuali, khususnya bagi orang Islam sebagaimana Allah swt memerintahkan kepada manusia untuk berpikir tentang kesaan-Nya, kemudian berpikir disandingkan dengan zikir karena adanya koneksi antara akal dan hati yang menyebabkan seorang hamba beriman dan percaya kepada Allah, puncak seorang hamba dalam berpikir ialah rasa kagum dan takjub dengan apa yang diciptakan oleh Allah swt sehingga dapat meningkatkan iman dan ketakwaan seorang hamba dalam mensiasati segala ciptaanya dan juga untuk menimbulkan rasa bersyukur terhadap apa yang diberikan oleh Allah swt.

Keutamaan berpikir menurut para mufasir Ath-Thabari, Sayyid Quthb, dan Quraish Shihab yang penulis temukan ialah :1) Allah mewajibkan untuk berpikir kepada umat manusia, 2) berpikir secara objektif, 3) berpikir dalam keadaan berakal, 4) berpikir disandingkan dengan zikir, 5) berpikir secara sistematis, 6) berpikir untuk keselamatan, dan 7) menyia-nyikan berpikir hanya untuk urusan dunia. Ayat-ayat tentang berpikir dalam Al-Qur'an merupakan isyarat untuk manusia agar selalu mengingat Allah dalam setiap peristiwa dan fenomena yang terjadi di Alam Semesta.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Berpikir, Tafsir